

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan data tentang analisis penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan individu yang dapat di observasi atau diamati, tingkah laku keseharian yang dilakukan dapat diamati oleh peneliti sebagai subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2017: 19) penelitian kualitatif merupakan metode untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Peneliti adalah sebagai subjek instrument kunci, teknik pengumpulan data yang digunakan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, dan memahami keunikan.

Pendekatan dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari sebuah permasalahan sesuai tujuan yang akan dicapai. Kesimpulan dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Sekadau Hilir tahun pelajaran 2024/2025.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode sangat diperlukan dalam setiap pelaksanaan penelitian karena metode yang tepat memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan gambar. Sugiyono (2016: 2) menyatakan bahwa “ metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian didasarkan pada keilmuan yaitu rasional dan sistematis. Metode deskriptif merupakan metode dalam penelitian status berkelompok manusia atau objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Ada pun alasan peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan lebih dalam menganalisis penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Sekadau Hilir tahun pelajaran 2024/2025. Melalui penelitian ini, peneliti tidak hanya melakukan pengamatan yang hanya berdasarkan data-data yang telah ditemukan dilapangan melainkan peneliti melakukan penelitian secara langsung melakukan observasi dan wawancara kepada responden.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk deskriptif, yaitu untuk dapat mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Sekadau Hilir

tahun pelajaran 2024/2025. Sesuai dengan situasi apa adanya saat penelitian berlangsung.

Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian berupa individu maupun kelompok, mencari informasi suatu masalah berdasarkan fakta-fakta yang dimiliki atau apa adanya. Menurut Sugiyono (2016: 21) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Melalui adanya deskriptif peneliti akan berupaya untuk dapat mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut variable yang diteliti dapat berupa tunggal dan lebih.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan penyebab yang terjadi pada permasalahan yang akan diteliti. Berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual yang apa adanya saat penelitian berlangsung.

Penelitian secara deskriptif juga memiliki ciri khas yang membuatnya berbeda dengan metode penelitian lainnya. Sehingga bentuk penelitian ini memiliki ketertarikan tersendiri dari bentuk penelitian yang lain. Ada pun ciri-ciri dari penelitian ini yaitu, mendeskripsikan variable, terdapat sebab akibat, hasil penelitian disajikan sesuai data, data dikumpulkan pada periode tertentu, dan wilayah penelitian fleksibel.

Selain memiliki ciri-ciri metode penelitian deskriptif juga mempunyai beberapa langkah penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti supaya dapat mencapai tujuan dari penelitian. Ada pun langkah-langkah tersebut yaitu, 1) mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif , 2) membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas, 3) menentukan tujuan dan manfaat penelitian, 4) melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan, 5) menentukan kerangka berfikir, 6) mendesain metode penelitian yang hendak digunakan, 7) mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data yang relevan.

Secara umum penelitian bersifat deskriptif memiliki kelebihan dalam penelitian yang wajib diketahui oleh peneliti yang membuat daya tarik untuk menggunakan bentuk penelitian ini sehingga banyak peneliti yang merasa tertarik. Ada pun kelebihannya yaitu, sangat sesuai untuk topik penelitian yang tidak memungkinkan untuk dijelaskan dengan bentuk angka sehingga hasil analisisnya tetap, mampu mengamati fenomena sosial yang alami, memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan pada kondisi apa adanya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah SMP Negeri 5 Sekadau Hilir yang berada di Dusun madya, Desa Seberang Kapuas, kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat Indonesia. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi objek penelitian adalah Guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII A di SMP Negeri 5 Sekadau Hilir.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Meleong dalam Sulistryorini dan Andalas, (2017, hal: 15) data yang dikumpul berupa kata-kata , gambardan bukan angka. Data tersebut diuraikan dengan kata -kata yang sesuai dengan fakta dan pemahaman peneliti. Data yang diperoleh harus berupa data yang baik dan dapat dipercaya kebenarannya,serta data tersebut merupakan data yang masih mentah karena belum dianalisis sesuai teori.

2. Sumber data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber primer. (Sugiyono, 2019: 225) menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Spradley dalam Sulistryorini dan Andalas, 2017:16) “Informan adalah seorang Guru bahasa Indonesia di SMPN 5 Sekadau Hilir,sumber data utama dicatat melalui tulisan atau perekam video/audio.

D. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Siapa yang dapat disebut sebagai subjek evaluasi untuk setiap tes, ditentukan oleh suatu aturan pembagian tugas atau ketentuan yang berlaku. Subjek disini adalah penulis atau peneliti itu sendiri Arikunto, 2015. Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini:

Informan:

Nama	: Susilawati,S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir	: Sekadau, 5 Februari 1980
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 45 Tahun
Jabatan	: Wali kelas VII A & Guru Bahasa Indonesia

Alasan peneliti memilih subjek penelitian ini, karena informan diatas layak dan memenuhi syarat menjadi informan dalam sebuah penelitian. Informan berprofesi sebagai Guru Bahasa Indonesia dan juga wali kelas di kelas VII A di SMP Negeri 5 Sekadau Hilir. Peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia, serta apa saja faktor pendukung dan juga penghambat dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penulis harus mendapatkan subjek yang layak dan memenuhi syarat untuk mendapatkan data ilmiah dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

E. Objek Penelitian

Objek adalah seseorang yang dituju, dicari atau diinginkan oleh subjek atas ide dari pengirim. (Maria Mirnawati, 2017: 43), adapun objek dalam penelitian ini adalah analisis penerapan pendidikan parakter pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sekadau Hilir Tahun 2024/2025, adalah pelaksanaan pendidikan karakter itu sendiri hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti program unggulan sekolah, tata tertib, keadaan sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini mengamati bagaimana nilai-nilai karakter dimasukan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Fokusnya adalah pada penguatan karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, rasa, piker, dan raga, dengan dukungan dari sekolah, keluarga dan juga lingkungan masyarakat.

F. Teknik Alat Pengumpul Data

Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh (Sugiyono 2015: 243-244). Teknik pengumpulan data analisis implementasi pendidikan

karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Sekadau Hilir dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi seperti penjelasan sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Mugianto, 2017). Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat didengar dan dirasakan oleh peneliti. Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung kegiatan yang diadakan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung atau observasi langsung terhadap implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Sekadau Hilir. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mengamati pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sekadau Hilir dimulai dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada kelas VII A di SMP Negeri 5 Sekadau Hilir. Selain observasi penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti juga melakukan observasi mengenai faktor pendukung dan factor penghambat penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII ASMP Negeri 5 Sekadau Hilir.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Kegiatan

wawancara memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang pandangan, wawasan, yang diberikan sumber informasi secara lisan dan spontan (A.Muri Yusuf, 2019).

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan focus penelitian penulis baik dalam bentuk teks tertulis, gambar, foto dan lainnya yang merupakan karya seseorang. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sekadau Hilir. Dokumen yang dianalisis merupakan dokumen perangkat pembelajaran berupa Modul ajar dan media pembelajaran yang digunakan pada kelas pengamatan. Analisis dokumen digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sekadau Hilir. Analisis dokumen juga digunakan untuk konfirmasi kebenaran data yang diperoleh melalui data observasi, dan data wawancara peneliti (A.Muri Yusuf, 2019).

G. Alat Pengolah Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2015: 137). Selanjutnya fokus penelitian ini jelas yaitu berorientasi pada Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sekadau Hilir tahun 2024/2025. Dalam penelitian ini alat penumpul data yang digunakan adalah lembar Observasi, Lembar Wawancara, dan lembar dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi siswa dan guru. Adapun kegunaan dari kedua instrumen ini adalah untuk mengamati aktivitas dan proses Penerapan pendidikan karakter pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sekadau Hilir Tahun 2024/2025.

2. Lembar Wawancara

Dalam penelitian ini lembar pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara untuk mengetahui tanggapan dari guru bahasa Indonesia terhadap proses Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sekadau Hilir Tahun 2024/2025. Dan faktor pendukung, serta faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Pertanyaan diberikan terhadap guru bahasa Indonesia yang memberikan pembelajaran. Khususnya pada kelas VII A SMP Negeri 5 Sekadau Hilir Tahun 2024/2025, serta yang memahami dan mengetahui keadaan yang terjadi pada siswanya dalam proses pembelajaran.

3. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi digunakan untuk mengetahui analisis implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, lembar ini mencakup berbagai aspek dan menjadi penting dalam penelitian kualitatif untuk memahami fenomena yang terjadi dilapangan.

H. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh hal yang sama. Berdasarkan pemaparan tersebut triangulasi metode merupakan uji keabsahan data yang dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data yakni (wawancara, observasi, angket dan dokumentasi). Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi di bandingkan sehingga menjadi kumpulan data yang komprehensif dan dapat dipertanggung jawabkan (A. Muri Yusuf, 2019).

I. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017: 244) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Setelah itu peneliti dapat melakukan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan analisis, dan menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan semua data dari responden atau sumber informasi penelitian. Prosedur analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, yakni sebuah analisis berdasarkan data yang diperoleh. Teknik analisis data yang dilakukan dengan tahap yang dikemukakan Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016: 91) reduksi data mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Selanjutnya dalam analisis

data penyajian data berupa mendeskripsikan data mengenai penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sekadau Hilir.

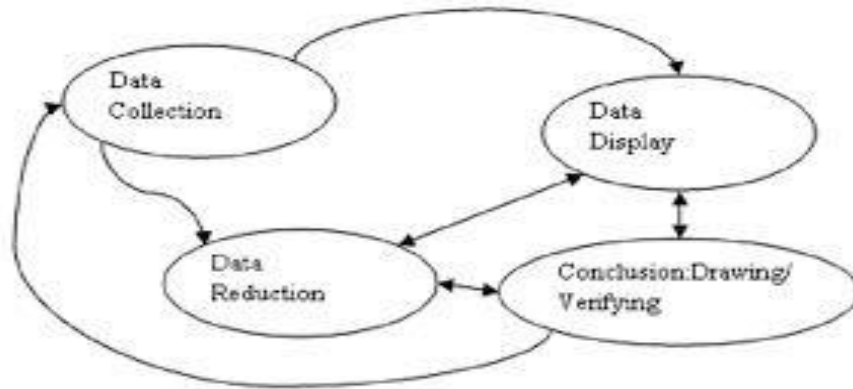
1. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum di lapangan peneliti sudah melakukan analisis data, analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melihat data studi yang akan digunakan peneliti dalam menentukan masalah penelitian. Masalah penelitian ini hanya bersifat sementara dan belum ada kepastiannya. Namun peneliti akan mengembangkan serta membuktikan kebenarannya.

2. Analisis Data dilapangan Menurut Miles and Huberman

Analisis data selama dilapangan merupakan data yang diperoleh saat penelitian telah berlangsung. Sementara itu, data yang didapat pada saat kegiatan belum dilaksanakan dapat dilihat berdasarkan perkiraan-perkiraan oleh peneliti sendiri berdasarkan apa yang telah dilihat dan diamati pada saat melakukan kegiatan pra-observasi.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016: 246) analisis data dalam kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, display data, pengumpulan data.



Gambar. 1.2

Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016)

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mencari, mengumpulkan dan mencatat informasi yang di peroleh dari segala sumber peneliti di lapangan. Semua data yang diperoleh dari segala sumber penelitian bersifat objektif dan apa adanya melalui hasil observasi dan wawancara di lapangan. Untuk mendapatkan data yang aktual peneliti harus tetap konsentrasi dalam proses pengumpulan data agar data yang didapatkan bersifat valid.

b. Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data di lapangan sebagai sumber penelitian. Peneliti mengamati bagaimana penerapkan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran

bahasa Indonesia melalui 18 nilai karakter yaitu; Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai karakter yang termuat di dalam modul ajar. Diajarkan melalui keteladanan guru, biasaan, diskusi, kerja kelompok, dan penugasan. Evaluasi melalui observasi sikap penilaian lisan, tes tertulis, pengamatan perilaku siswa.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk table, dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Menurut Sugiyono (2015: 252-253) kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data.